

## PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGOLAHAN PRODUK BAKSO IKAN PATIN

Zulia Khairani<sup>1</sup>, Efrita Soviyanti<sup>2</sup>, Faizah Kamilah<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

\*Corresponding author

E-mail: [khairani.zulia@gmail.com](mailto:khairani.zulia@gmail.com)\*

### Article History:

Received: 2023-09-19

Revised: 2023-10-15

Accepted: 2023-11-26

**Abstract:** *by the signing of MOU No. 025/FE/Ks/2022 concerning Cooperation in Implementing the Tri Dharma of Higher Education by the Dean of the Faculty of Economics and the Head of Rumbai Bukit Village. Based on the results of previous service activities regarding increasing mothers' knowledge about nutritious food for toddlers, information was found that one of the problems faced by the Rumbai Bukit sub-district was the problem of stunting in children. As a result of the excavation of natural potential in Rumbai Bukit, information was found that there is potential for cassava, papaya, oil palm, catfish, catfish, etc. Based on the completeness of food sources in the Rumbai Bukit sub-district, there should be no under-fives experiencing stunting in this sub-district. This service activity is a continuation of the previous service activity, namely about increasing entrepreneurship in processing catfish meatballs. Patin is a food source that is easy to obtain and at affordable prices in the Riau area, especially the Rumbai Bukit sub-district. The hope is that by increasing mothers' skills in processing nutritious food for children, stunting rates can be reduced and the community's welfare and economy can be improved. The results of this service activity found an increase in community knowledge and skills in processing products made from patin raw materials and as an idea for entrepreneurship.*

### Keywords:

*Products, Catfish, Entrepreneurship*

### Pendahuluan

Kelurahan Rumbai Bukit adalah salah satu wilayah di kota Pekanbaru dan merupakan Desa Mitra Universitas Lancang Kuning. Berdasarkan keterangan mitra, bahwa potensi alam di Rumbai Bukit ditemukan adanya potensi ubi kayu, pepaya, kelapa sawit, ikan patin, ikan lele, dll. Di kelurahan ini ada kolam ikan yang menghasilkan ikan patin dan lele yang berlimpah. Sedangkan potensi kreatifitas yang ditemukan adalah kerajinan piring lidi dari limbah sawit, pengolahan nugget patin, kerupuk ikan patin, hasil rajutan, dll.

Demikian juga dengan hasil kegiatan pengabdian kami di kelurahan Rumbai Bukit pada bulan November 2022 tentang peningkatan pengetahuan ibu tentang makanan gizi seimbang pada anak, dengan sumber pangan yang mudah diperoleh dan harga yang terjangkau. Kegiatan tersebut dilakukan karena adanya informasi bahwa salah satu masalah yang dihadapi kelurahan Rumbai Bukit adalah masalah stunting pada anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (Zulhakim, Z., dkk, 2022). Selanjutnya, Pemerintah Kota (Pemko) Pekanbaru saat ini tengah komit untuk menurunkan angka stunting atau masalah kekurangan gizi kronis terhadap anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Secara Nasional Pemerintah Pusat telah menetapkan stunting sebagai isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dengan target penurunan yang signifikan dari kondisi 24,4% pada 2021 menjadi 14% pada 2024 (ali, 2022).

Berdasarkan kelengkapan sumber bahan makanan yang ada di kelurahan Rumbai Bukit, seharusnya tidak ada balita yang mengalami stunting di kelurahan ini. Pada kegiatan pengabdian kali ini, Untuk kami tim PKM akan melakukan kegiatan praktek pengolahan makanan berbahan dasar ikan patin, yaitu bakso ikan patin. Kami ingin memperkenalkan dan mempraktekkan teknik pembuatan makanan olahan berbahan baku ikan patin yang merupakan salah satu hasil lokal di kelurahan rumbai bukit, selain itu memperkenalkan metode produksi yang praktis dan mudah untuk usaha mikro, sehingga menjadi produk yang memiliki daya saing untuk dijual. Bahan baku yang dipilih adalah ikan patin karena merupakan bahan sumber protein yang bergizi, memiliki harga yang murah. Selain itu dapat menjadi salah satu sumber makanan bergizi bagi anak-anak dan dapat juga di jual untuk menambah penghasilan keluarga. Demikian halnya pada sasaran program ini yaitu ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Rumbai bukit yang memiliki banyak waktu luang tetapi belum memiliki keterampilan yang memadai untuk berwirausaha.

Kreatifitas seseorang menjadi aspek penting dalam menjalankan usaha. Salah satunya yaitu memiliki kemampuan dan teknik dalam mengolah bahan baku yang mudah didapatkan dan harganya murah menjadi produk-produk yang bermanfaat dan laku di jual di pasaran. Selain itu seorang wirausaha juga harus memiliki strategi-strategi yang jitu dalam memasarkan produk yang dijualnya. Demikian juga hal itu juga berlaku bagi perempuan selaku ibu rumah tangga yang ingin berwirausaha dan meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat kami rumuskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut : Kasus Stunting yang meningkat dikelurahan Rumbai Bukit karena minimnya pengetahuan ibu-ibu tentang makanan gizi seimbang pada balita. Selain itu, faktor ekonomi masyarakat di daerah tersebut Sebagian tergolong menengah ke bawah. Ditambah lagi dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat, sehingga pemenuhan gizi masyarakat terutama balita berkurang sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita.

## Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Kreatif Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Barat. Waktu pelaksanaannya pada hari Jumat tanggal 17 Juli 2023 yang dihadiri oleh ibu-ibu dalam wilayah kelurahan Rumbai Bukit yang berjumlah 24 orang, mayoritas yang memiliki anak balita dan Ibu-Ibu kader posyandu di kelurahan rumbai bukit. Kegiatan ini terlaksana setelah dilakukan koordinasi dengan Fasilitator Kelompok Kerja Ibu-Ibu PKK Kelurahan Rumbai Bukit tentang materi dan peserta yang menjadi target PKM, waktu pelaksanaan PKM serta tempat yang layak sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

Sebelum pengabdian masyarakat dilakukan, terlebih dahulu tim memperkenalkan diri sambil bercerita tentang keadaan setempat. Isu yang diangkat pada pengabdian masyarakat kali ini adalah tingginya angka stunting, tingginya angka pengangguran serta luasnya lahan yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Ternyata berdasarkan hasil diskusi dengan mitra diperoleh bahwa memang benar di Kelurahan Rumbai Bukit itu angka stunting tinggi yang disebabkan karena rendahnya penghasilan masyarakat. Hal ini karena disebabkan pengangguran dan angka pendapatan yang rendah. Akan tetapi di wilayah rumbai bukit cukup banyak menanam hasil pertanian seperti ubi, pepaya, dan kolam ikan patin. Hanya saja hasilnya belum dimanfaatkan secara optimal.

## Hasil

Tim PKM yang memanfaatkan ikan patin sebagai bahan untuk pembuatan bakso memiliki potensi manfaat yang beragam. Ikan patin memang tidak tergolong populer seperti halnya ikan salmon. Namun, meski tidak termasuk ikan dengan harga tinggi, ikan patin memiliki manfaat yang besar. Justru ikan patin kaya akan gizi dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Ikan patin merupakan sumber vitamin B12 yang baik untuk tubuh. Nutrisi ini membantu tubuh membuat DNA dan menjaga saraf dan sel darah berfungsi dengan baik. Asam lemak omega-3 pada ikan patin juga baik untuk kesehatan otak, jantung, sistem kekebalan, dan mata.

Dengan memanfaatkan ikan patin sebagai bahan dasar untuk pembuatan bakso, tim PKM dapat berkontribusi dalam diversifikasi konsumsi pangan masyarakat. Hal ini memberikan variasi dalam sumber protein dan nutrisi yang dikonsumsi, yang pada gilirannya dapat membantu mencapai pola makan yang seimbang dan beragam. Dalam hal kesehatan, penggunaan ikan patin sebagai bahan dasar bakso dapat memberikan alternatif sehat dibandingkan dengan bakso konvensional yang mungkin mengandung lemak jenuh dan bahan tambahan yang kurang sehat. Ikan patin cenderung rendah lemak dan dapat menjadi pilihan yang lebih baik bagi mereka yang ingin menjaga asupan lemak dan kolesterol mereka.

Penggunaan ikan patin dalam pembuatan bakso dapat memberikan manfaat ekonomi, terutama jika ikan patin diperoleh dari budidaya lokal. Ini dapat membantu mempromosikan industri perikanan lokal, memberikan nilai tambah bagi petani ikan

patin, dan mendorong keberlanjutan ekonomi dalam komunitas setempat. Penggunaan ikan patin sebagai bahan untuk pembuatan bakso oleh tim PKM Universitas Lancang Kuning dapat memberikan manfaat dalam hal diversifikasi pangan, nilai nutrisi,

Kesehatan, ekonomi, dan pendidikan bagi ibu –ibu. Dengan memanfaatkan potensi ikan patin secara optimal, tim PKM dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan komunitas dan mempromosikan pola makan yang sehat dan berkelanjutan.

Pelaksanaan PKM dilakukan diawali dengan kata sambutan dari Fasilitator Rumah Kreatif. Selanjutnya, pembukaan dari tim kegiatan pengabdian masyarakat, pembagian fotocopy materi. Kegiatan utama dengan memberikan pengetahuan tentang Pembuatan bakso dari ikan patin merupakan sebuah alternatif yang menarik untuk variasi bakso yang biasanya dibuat dari daging sapi atau ayam. Makanan Gizi Seimbang sumber protein yang baik dengan kandungan nutrisi penting seperti vitamin B12, omega-3, dan zat besi. Dengan menggunakan ikan patin dalam pembuatan bakso, tim PKM dapat memberikan manfaat nutrisi yang bermanfaat bagi konsumen bakso tersebut. Dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dikelurahan Rumbai Bukit- Kecamatan Rumbai oleh Tim PKM Universitas Lancang Kuning. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat di beberapa gambar dibawah ini: buah menjadi *snack*. Hasil interaksi diketahui bahwa ibu-ibu dan remaja putri masih belum mengetahui cara pengolahan buah 95apaya muda menjadi *snack*, sebuah produk yang bernilai ekonomi. Keinginan dari masyarakat sendiri untuk mampu mengolah potensi-potensi yang ada di desa seperti mengolah buah Papaya menjadi *snack* yang apa dikerjakan di waktu luang.



Gambar 1 Penjelasan Materi dan Keterampilan Membuat Bakso Ikan Patin

Evaluasi pada tahap pembuatan bakso dapat melibatkan beberapa indikator yang dapat diukur dan dinilai. Beberapa contoh indikator yang digunakan dalam evaluasi pembuatan bakso antara lain: (1) Jumlah peserta yang hadir sebanyak 24 orang Ibu-Ibu anggota PKK, (2) Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses pembuatan adonan hingga mencoba hasil yang dilakukan untuk menilai rasa bakso apakah sesuai dengan standar yang diinginkan. Hal ini meliputi kelezatan, keseimbangan rasa, dan

kecocokan bumbu yang digunakan. (3) Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan ini karena langsung mempraktek untuk mengukur efisiensi dalam proses pembuatan bakso, termasuk waktu yang diperlukan, penggunaan bahan baku, dan pengaturan proses produksi sehingga menambah pengetahuan ibu. mengetahui sejauh mana produk bakso yang dibuat memenuhi harapan mereka. Penyampaian materi pembuatan bakso dari ikan patin dilakukan dengan sistem diskusi. setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian bahan baku adonan bakso, dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta. Kepuasan Peserta dapat dilakukan melalui survei atau umpan balik dari diskusi.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan pengetahuan gizi balita. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini

Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak kuesioner, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

NO	PERTANYAAN	SEBELUM			SESUDAH		
		Y	Tidak	%	Ya	Tidak	%
.							
1	Apakah Ibu menyukai konsumsi ikan patin?	9	15		22	2	
2	Apakah ibu pernah membuat olahan makanan dari ikan patin?	7	17		24	0	
3	Apakah Ibu mengetahui manfaat kesehatan dari mengonsumsi ikan patin?	4	20		22	2	
4	Apakah ibu biasanya menyukai makanan olahan dari bahan ikan patin?	7	17		23	1	
5	Apakah Ibu berminat untuk membuat olahan ikan patin untuk menu keluarga?	1	14		24	0	

6.	Apakah ibu berminat untuk membuat olahan ikan patin untuk dijual ?	6	18	24	0
7	Apakah ibu pernah mencicipi rasa bakso berbahan ikan patin?	3	21	24	0
8.	Narasumber menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami	1 2	12	24	0
9.	Saya menyukai mengikuti pelatihan pengolahan bakso berbahan ikan patin	1 4	10	22	2
10.	Saya ingin kegiatan seperti ini tetap dilanjutkan untuk menambah pengetahuan	1 0	14	21	3

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas peserta belum mengetahui banyak tentang pengetahuan tentang manfaat ikan patin bagi kesehatan tubuh. Hal ini terlihat dari jawaban peserta pada pertanyaan no 1-6 pada kuesioner. Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang manfaat ikan patin bagi kesehatan tubuh dan pengelolaan ikan patin menjadi bakso yang dimana manfaatnya bisa menjadi menu bergizi bagi keluarga dan sebagai ide untuk kewirausahaan menambah pendapatan keluarga. Peserta juga menjadi lebih mengerti tentang bahaya stunting dan cara untuk mencegahnya dengan makanan yang diolah dan dapat diperoleh disekitar mereka, seperti ikan patin. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan semua pihak memperoleh hasil dan manfaat. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu di kelurahan rumbai bukit tentang manfaat ikan patin bagi kesehatan tubuh dan cara mengelolanya menjadi bakso. Pengetahuan peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan PKM. Pada setiap pertanyaan, persentase peserta yang menjawab "Ya" meningkat menjadi hamper 100% setelah PKM. Ini menunjukkan bahwa peserta telah meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat kesehatan ikan patin dan pengelolaannya menjadi bakso setelah mengikuti PKM. Terjalannya Kerjasama antara kelurahan Rumbai Bukit dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning, sehingga dosen dapat melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini

## Kesimpulan

Hasil dari diselenggarakannya kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan pengetahuan ibu tentang Manfaat Ikan Patin bagi Kesehatan Tubuh di kelurahan Rumbai Bukit adalah :

- 1) Peningkatan Pengetahuan: Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat memberikan pengetahuan baru kepada ibu tentang manfaat ikan patin bagi kesehatan tubuh. Mereka dapat mempelajari tentang kandungan nutrisi ikan patin, seperti protein, asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh mereka dan keluarga.
- 2) Pengembangan Keterampilan: Selain pengetahuan, kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat melibatkan pelatihan atau workshop mengenai

pengolahan ikan patin menjadi hidangan yang lezat dan bergizi, seperti membuat bakso ikan patin atau hidangan lainnya. Dengan demikian, ibu di Kelurahan Rumbai Bukit dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mempersiapkan makanan sehat untuk keluarga mereka.

- 3) Kegiatan serupa juga dapat dilakukan di tempat lainnya dengan jumlah peserta yang lebih banyak lagi.
- 4) Perlu dilakukan kegiatan Pelatihan. Selain kegiatan awal, mengadakan pelatihan dan workshop lanjutan akan membantu ibu-ibu di Kelurahan Rumbai Bukit untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang manfaat ikan patin dan variasi olahan yang dapat dibuat darinya. Agar mereka dapat mempelajari teknik-teknik memasak, penggunaan bahan-bahan tambahan yang sehat, dan memperoleh resep-resep sehat berbasis ikan patin

## Daftar Referensi

Hallosehat.com, Stunting Pada Anak, diakses 20 Februari 2022

Rizki, Amalia, Stunting ancaman bagi ekonomi Indonesia, Rised.or.id, 2020

Wahyuni, Dian. Rinda Fitrayuna, Pengaruh Sosial Ekonomi dengan kejadian stunting pada balita di desa kwalu tambang Kampar, PREPOTETIF jurnal kesehatan masyarakat, 2020

Wikipedia. Org. Kelurahan Rumbai Bukit, diakses 20 Februari 2022

Zulhakim, Z., Ediyono, S., & Kusumawati, H. N. (2022). Hubungan pernikahan usia dini dan pola asuh baduta (0-23 Bulan) terhadap kejadian stunting. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 84-92